

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN
PSAK NO. 16 PADA PT NUSA RAYA CIPTA CABANG
DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH :

**I GUSTI AGUNG PUTRI CITRA DEWI
NIM. 1915613080**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN
PSAK NO. 16 PADA PT NUSA RAYA CIPTA CABANG
DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**OLEH :
I GUSTI AGUNG PUTRI CITRA DEWI
NIM. 1915613080**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Gusti Agung Putri Citra Dewi

NIM : 1915613080

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir

Judul : Perakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan
PSAK No.16 Pada PT Nusa Raya Cipta
Cabang Denpasar

Pembimbing : 1. I Nyoman Sugiarta, SE.,M.M.A
2. Drs. I Nyoman Mandia, M.Si

Tanggal Uji : 08 Agustus 2022

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 08 Agustus 2022



I Gusti Agung Putri Citra Dewi

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP
BERDASARKAN PSAK NO. 16 PADA PT NUSA RAYA CIPTA
CABANG DENPASAR**

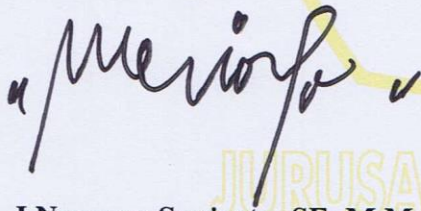
OLEH:

**I GUSTI AGUNG PUTRI CITRA DEWI
NIM. 1915613080**

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi

Pembimbing I



I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A
NIP. 196012311990031015

Pembimbing II



Drs. I Nyoman Mandia, M.Si
NIP. 196107061990031004

**Disahkan Oleh:
Jurusan Akuntansi**



I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196112281990031001

TUGAS AKHIR

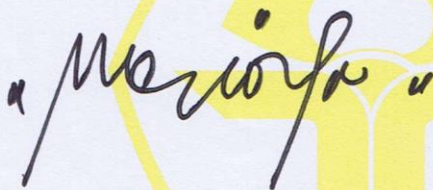
PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO. 16 PADA PT NUSA RAYA CIPTA CABANG DENPASAR

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 08 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA :



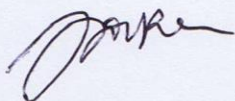
1. I Nyoman Sugiarta, SE.,M.M.A
NIP. 196012311990031015

ANGGOTA :

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI



2. Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si.
NIP. 199109102020122004



3. Anak Agung Putri Suardani, SE.,MM
NIP. 196310261988032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat karunia-Nya penulia dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Pada PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar" dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat dari penyelesaian dari program Pendidikan Diploma III pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Terselesaikannya tugas akhir ini, tidak terlepas oleh adanya dukungan, bimbingan dan bantuan informasi dari berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Sudana, S.E.,M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb.Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang selalu memberikan pengarahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak I Nyoman Sugiarta, S.E.,M.M.A, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, arahan dan masukan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
5. Bapak Drs. I Nyoman Mandia, M.Si., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Seluruh staf dan karyawan kantor PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar yang telah memberi bimbingan serta informasi yang diperlukan selama penyusunan tugas akhir ini.
7. Gusti Ayu Suwartini, I Gusti Ketut Agung Pudjawan, Ni Nyoman Arsilawati, I Gusti Made Agung Indah Alandari, dan I Gusti Ketut Agung Yoga Dimas Adiputra yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materiil serta semangat kepada penulis selama penyusunan tugas akhir.
8. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki kekurangan serta jauh dari kata sempurna, baik dari segi materi maupun teori mengingat keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan penulisan, pada penyusunan tugas akhir ini tentu tidak luput dari kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang tentunya bersifat membangun guna menyempurnakan proposal ini. Namun, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya semua pihak yang berkenan memanfaatkannya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Denpasar, 11 Juli 2022

I Gusti Agung Putri Citra Dewi

PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO. 16 PADA PT NUSA RAYA CIPTA CABANG DENPASAR

ABSTRAK

I Gusti Agung Putri Citra Dewi

PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang sektor jasa konstruksi yang memiliki aset pada kantor cabangnya. Aset tetap merupakan bagian penting dalam kegiatan operasional perusahaan yang memiliki nilai material serta memiliki tingkat kompleksitas tinggi. Oleh karena itu perusahaan perlu menerapkan kebijakan akuntansi aset tetap yang sesuai dengan PSAK No. 16. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengakuan, pengukuran dan pengungkapan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK No. 16 pada PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar. Jenis pengumpulan data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan penyajian penyusutan dan aset PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar dengan PSAK No. 16 Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengakuan aset tetap pada PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar telah sesuai dengan PSAK No. 16. Sedangkan pada pengukuran dan pengungkapan aset tetap tidak sesuai dengan PSAK No. 16 karena perhitungan penyusutan yang digunakan kurang sesuai dengan karakteristik dalam PSAK No. 16. Pada pengungkapan perusahaan tidak menerapkan pelaporan secara terperinci mengenai aset tetap. Metode penyusutan yang digunakan untuk menghitung penyusutan kendaraan adalah metode garis lurus dan seharusnya diungkapkan secara terperinci dalam CALK serta perusahaan lebih berpedoman pada standar akuntansi yang berlaku umum khususnya mengenai aset tetap yaitu PSAK No. 16.

Kata Kunci : Aset Tetap, Kendaraan, Perlakuan Akuntansi, PSAK No. 16

ACCOUNTING TREATMENT FOR FIXED ASSETS BASEN ON PSAK NO. 16 AT PT NUSA RAYA CIPTA CABANG DENPASAR

ABSTRACK

I Gusti Agung Putri Citra Dewi

PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar is one of the companies engaged in the construction services sector which has assets in its branch offices. Fixed assets are an important part of the company's operational activities that have material value and have a high level of complexity. Therefore, companies need to apply accounting policies for fixed assets in accordance with PSAK No. 16. This study aims to analyze the recognition, measurement and disclosure of accounting for fixed assets based on PSAK No. 16 at PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar. The type of research used is quantitative and qualitative research. The researchers used interview and documentation thecnique in this research. The analysis was carried out by comparing the presentation of depreciation and assets of PT Nusa Raya Cipta Denpasar with PSAK No. 16. On the other hand, in the measurements and disclosures of fixed asset is not in accordance with PSAK No. 16 because the depreciation calculation that used in this research are inconvenient from the characteristics of PSAK No 16. In disclosure, the company does not apply detailed reporting on fixed assets. The depreciation method used to calculate vehicle depreciation is the straight-line method and should be disclosed in detail in CALK and the company is more guided by generally accepted accounting standards, especially regarding fixed assets, namely PSAK No. 16.

Keywords: Fixed Assets, Vechile, Accounting Treatment, PSAK No. 16

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PEMBIMBING	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR RUMUS	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	10
2.3 Kajian Teori.....	11
BAB III METODELOGI	29
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	29
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	29
3.3 Teknik Analisis Data	31
BAB IV PEMBAHASAN	34
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data Penelitian	34

4.2	Hasil Analisis dan Pembahasan.....	35
4.3	Interpretasi Hasil Penelitian	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		51
5.1	Simpulan.....	51
5.2	Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Kendaraan PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar	5
Tabel 2. 1 Perhitungan Saldo Menurun	24
Tabel 4. 1 Perbandingan Aset Pada PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar dengan PSAK No 16.....	35
Tabel 4. 2 Daftar Aset Tetap Kendaraan PT Nusa Raya Cipta	36
Tabel 4. 3 Perbandingan Penyusutan aset tetap oleh PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar.....	40
Tabel 4. 4 Perbandingan Penghentian Aset Tetap oleh PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar	42
Tabel 4. 5 Perbandingan Pengungkapan Aset Tetap oleh PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar	43
Tabel 4. 6 Perbandingan Pencatatan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap oleh PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar dengan PSAK No.16.....	44
Tabel 4. 7 Perbandingan Penilaian Perlakuan Akuntansi Aset Tetap oleh PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar dengan PSAK No.16.....	48

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.....	11



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Harga Perolehan Kendaraan dan Penyusutan PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar Desember 2021	56
Lampiran 2. Rekapitan Aset Kendaraan PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar .	57
Lampiran 3. Perhitungan Penyusutan Kendaraan Menggunakan Metode Garis Lurus	58
Lampiran 4. Perbandingan Perhitungan Pengukuran Kendaraan PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar dengan PSAK No. 16.....	59
Lampiran 5. Daftar pertanyaan wawancara dengan Kepala Accounting	60



DAFTAR RUMUS

Rumus 2. 1	22
Rumus 2. 2	23
Rumus 2. 3	25
Rumus 2. 4	25



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aset tetap atau aktiva tetap merupakan salah satu bagian utama dari kekayaan perusahaan yang berjumlah besar dalam memfasilitasi dan memperlancar aktivitas produksi. Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu, digunakan dalam operasional perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan serta memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun (Purwaji dkk (2016:185)). Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas (Martani dkk (2016:42)).

Akuntansi aset tetap sangat penting pada penyajian laporan keuangan, maka penerapannya harus sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku pada aset tetap adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 tentang aset tetap.

Semua aset tetap (kecuali tanah) yang dipergunakan dalam kegiatan operasional perusahaan akan mengalami penurunan kemampuan dalam memberikan manfaat. Aset tetap yang tidak terjadi penyusutan adalah tanah karena tanah memiliki masa kegunaan yang tidak terbatas sehingga tanah memberikan manfaat yang tidak terbatas, pengalokasian secara sistematis

jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya disebut penyusutan. Terdapat beberapa metode dalam menentukan nilai penyusutan suatu aset tetap, metode yang dipergunakan sesuai dengan kebijakan manajemen perusahaan dan penggunaannya harus secara konsisten selama masa manfaat aset tersebut.

Aset tetap yang dimiliki perusahaan dapat dilepas atau dihentikan penggunaannya. Pelepasan aset tetap merupakan menghentikan manfaat aset tetap karena dijual atau ditukar, yang bisa jadi memberikan manfaat lanjutan setelah dijual atau ditukar, sedangkan penghentian aset tetap lebih diartikan sebagai tidak ada lagi manfaat lanjutan dari aset tetap tersebut.

Syafrudin (2019) dalam laporan keuangan aset tetap dirinci menurut jenisnya. Pada dasarnya aset tetap yang disajikan dalam laporan keuangan dicatat berdasarkan harga perolehan atau harga historisnya, begitu juga dengan penyusutan untuk aset tetap juga dihitung berdasarkan harga perolehan. Akumulasi penyusutan yang disajikan sebagai pengurang terhadap aset tetap baik secara sendiri-sendiri maupun secara keseluruhan.

Di dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, proses perolehan aset tetap tersebut memerlukan pertimbangan-pertimbangan bagi pihak perusahaan, karena kesalahan dalam mempertimbangkan cara memperoleh aset tetap juga akan mempengaruhi operasi perusahaan, terutama dari segi dana yang tersedia untuk memperoleh aset tetap tersebut, untuk itu diperlukan suatu perencanaan yang berdasarkan pertimbangan-

pertimbangan yang tepat bagi para pengambil keputusan, tentang kebijakan apa yang perlu diambil untuk memperoleh aset tetap.

Aset tetap juga erat kaitannya dengan umur ekonomis dari aset tersebut sehingga perusahaan perlu menerapkan suatu sistem informasi akuntansi aset tetap untuk dapat mengestimasi secara akurat umur ekonomis aset tetap tersebut. Hal ini sangat penting karena dengan estimasi umur ekonomis yang akurat, perusahaan dapat mentaksir masa penggunaan aset tetap tersebut secara lebih efektif.

Perlakuan akuntansi terhadap Aset tetap yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan. Maksudnya aset tetap yang dinilai atau dicatat terlalu besar akan berpengaruh terhadap nilai penyusutannya, yang mana nilai penyusutan akan terlalu besar, sehingga laba menjadi terlalu kecil. Begitu pula sebaliknya jika aset tetap tersebut dinilai atau dicatat terlalu kecil, maka penyusutan yang dilakukan akan terlalu kecil pula, sehingga laba akan menjadi terlalu besar. Hal seperti inilah yang akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan.

PSAK saat ini sudah menganut IFRS sebagai dasar pengakuannya. IFRS adalah international financial reporting standart dan alasan mengapa PSAK mengadopsi IFRS adalah karena IFRS dianggap sebagai system pengakuan yang bersifat lebih global dan relevan untuk diimplementasikan diindonesia. Sedangkan SAK ETAP, yaitu Standard akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas public. Entitas tanpa akuntabilitas public

adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas yang signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk bertujuan umum bagi eksternal seperti pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kredit, dan lembaga pemeringkat kredit. Dan tujuan atau fungsi dari SAK ETAP adalah untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya. Yang harus digaris bawahi adalah SAK etap ini adalah SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK umum. Keunggulan laporan ini menggunakan PSAK No. 16 yaitu jika sebuah perusahaan telah melakukan laporan keuangan mengacu pada PSAK, akuntan akan lebih mudah untuk membandingkan isinya dengan laporan keuangan sebelumnya. Dengan begitu, pihak yang bersangkutan akan lebih mudah menganalisa perubahan yang terjadi dalam perusahaan.

PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang sektor jasa konstruksi yang memiliki jenis kegiatan usaha yang akan mengerjakan pembangunan gedung seperti hotel dan lainnya. PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar memiliki beberapa jenis aset seperti gedung, kendaraan, alat alat dan mesin, dan inventaris kantor. Dari banyaknya jenis aset tetap tersebut, penelitian ini hanya membahas aset tetap berupa kendaraan yang dimana pada kendaraan kendaraan tersebut merupakan hal terpenting yang nilai kontribusinya cukup besar. Berikut merupakan total nilai aset kendaraan pada PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar, untuk rekapitan tabel aset kendaraan dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Daftar Kendaraan PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar
Tahun 2021

KETERANGAN	Harga Perolehan	Penyusutan	Nilai Buku
Kendaraan	5.425.657.728	941.323.171	1.896.016.079

Sumber : Data sekunder diolah (PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar, lampiran 1)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas total nilai aset tersebut merupakan total nilai kendaraan yang dimiliki oleh PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar sampai dengan tahun 2021. Permasalahan yang muncul dari total nilai aset kendaraan tersebut adalah kendaraan perusahaan yang lama kelamaan mengalami kerusakan dan penyusutan, karena itu harus diadakan penyusutan sesuai dengan umur dan masa manfaat nya dengan memperhitungkan nilai residu dan perhitungan penyusutan yang dilakukan di PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar masih belum sesuai dengan PSAK yang berlaku. Selain itu adanya ketidaksesuaian perlakuan akuntansi aset tetap PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar dengan PSAK No. 16 tentang aset tetap perihal pengakuan, pengukuran dan pengungkapan aset. Pada pengungkapan, PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar tidak melakukan catatan atas laporan keuangan, dampak yang terjadi jika suatu perusahaan tidak melakukan pelaporan yaitu akan mengalami kesulitan dalam pengklasifikasian aset yang dimiliki termasuk investasi jangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana penerapan akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh suatu organisasi/perusahaan, yang kemudian akan dibandingkan antara teori yaitu PSAK No. 16 dengan praktek yang sebenarnya terjadi di perusahaan,

serta menyimpulkan hasil penelitian ini dalam laporan yang berjudul **“Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 pada PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi rumusan masalah yaitu “Apakah perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar sudah sesuai dengan PSAK No. 16”

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan permasalahan penelitian bertujuan untuk memfokuskan pembahasan penelitian, sehingga peneliti hanya menghitung perhitungan penyusutan aset kendaraan pada PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar. Karena Perhitungan penyusutan aset kendaraan menyimpang dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16. Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang diidentifikasi, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Nusa Raya Cipta

berdasarkan PSAK No. 16 dan bagaimana kesesuaiannya terhadap PSAK No. 16 tentang aset tetap.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini terdapat beberapa manfaat bagi beberapa pihak yaitu:

1.5.1 Bagi Mahasiswa

Tugas akhir ini sebagai salah satu syarat kelulusan pada Jurusan Akuntansi program studi DIII Akuntansi serta untuk memperluas wawasan mahasiswa tentang penerapan perlakuan akuntansi aset tetap dalam bentuk praktek nyata dari teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan.

1.5.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Tugas akhir ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

1.5.3 Bagi Perusahaan

Tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam usaha untuk memperbaiki bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap pada perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Perlakuan akuntansi aset tetap yang diperoleh pada PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar belum sepenuhnya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 16).

1. Pengakuan aset tetap pada PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar telah sesuai dengan PSAK No. 16
2. Pengukuran aset tetap pada PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 16, Penyusutan aset tetap pada PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar yang belum sesuai dengan PSAK No. 16 adalah :
 - 1) Setiap tahun PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar melakukan penyusutan sesuai ketentuan umur manfaat tanpa melakukan review.
 - 2) PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar menggunakan metode garis lurus untuk semua jenis aset dalam penyusutannya.
3. Pengungkapan aset tetap pada PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 16. Pengungkapan yang belum sesuai dengan PSAK No. 16 adalah setiap jenis aset tetap dinyatakan secara terpisah berdasarkan kelompok dalam neraca.

Perusahaan belum menerapkan pelaporan secara terperinci mengenai aset tetap dalam laporan keuangan.

5.2 SARAN

Setelah menganalisis permasalahan yang ada mengenai akuntansi aset tetap pada PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar seharusnya melakukan review setiap tahun mengenai beban penyusutan pada setiap asetnya.
2. PT Nusa Raya Cipta Cabang Denpasar seharusnya dapat mengatur sisa masa manfaat, sehingga aset tetap yang disajikan nanti perusahaan dapat menunjukkan nilai yang relevan dan wajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti disarankan untuk meneliti perusahaan berbeda sector dan perusahaan dengan tingkat yang lebih besar.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Citralarasati, Lintje, dan Robert 2015, Perhitunagn Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Laporan Keuangan pada PT Utama Karya Manado, Jurnal EMBA, Vol. 3 No. 1
- Anisa Putri Mayangsari dan Yayuk Nurjanah 2018, Analisis Penerapan PSAK No.16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan Studi Kasus Pada CV.Bangun Perkasa Furniture. Bogor Indonesia
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: ANDI.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *PSAK 16 (Revisi 2018)*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kartikahadi Hans, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul dan Sylvia Veronica Siregar. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Keiso, Donal E. Jerry J. Weygandt, Terry D Warfield. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta : Erlangga.
- Laporan Keuangan Diperkaya dengan Prespektif IFRS & Perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Martini, Dwi., dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pradana, Yoga. 2014. *Penerapan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap pada PT Perkebunan Nusantara XI (Persero) PG Soedhono Ngawi*. Universitas Brawijaya.
- Purwaji, Agus. Wibowo, dan Hexana Sri Lastanti. 2016. *Pengantar Akuntansi 2 Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putra, Trio Mandala 2013, Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap pada CV. Kombos Manado, Jurnal EMBA, Vol. 1 No. 3
- Samryn. 2016. *Pengantar Akuntansi: Buku 2 Metode Akuntansi untuk Elemen*
- Soemarsono. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Edisi
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Syafrudin dan Rustan 2019, Analisis Penerapan Aset Tetap pada PT. Mandala Multifinance, Tbk. Cabang Berau, *Accounting, Trusted, Inspiring, Authentic Journal*, Vol. 3 No. 1



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI